

DAFTAR PUSTAKA

- Abidi, S. (2019, 22). Psychosis in children and youth: focus on early onset schizophrenia. *Pediatrics in review*, 7, p. 297. Retrieved 22, 2019
- Alwasilah, A. C. (2015). *Pokoknya Studi Kasus Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Arif, I. S. (2006). *Skizofrenia: Memahami dinamika keluarga pasien*. Bandung: Rafika Dinamika.
- Creswell, J. (2015). *Riset pendidikan*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Daniel Perez Garin, F. M. (2015). Internalized mental illness stigma and subjective well-being: The mediating role of psychological well-being. *Journal Psychiatry*, 325-331.
- Diane E. Papalia, S. W. (2004). *Human development perkembangan manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ediati, A. W. (2016). Penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak skizofrenia. *Jurnal Empati*, 5 (3), 424-429.
- Emzir. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif analisis data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanzawa, J.-K. B.-H. (2013). Psychological impact on caregivers traumatized by the violent behavior of a family member with schizophrenia. *Asian Journal of Psychiatry*, 6, 46-51.
- Hasmila Sari, F. F. (2011). Dukungan keluarga dalam mencegah kekambuhan pasien skizofrenia di poliklinik rawat jalan rsj aceh. *Idea Nursing*. Retrieved Agustus 1, 2018
- Hidayati F, D. V. (2011). Peran ayah dalam pengasuhan anak. *Jurnal Psikologi Undip*, 9, 6.
- Hurlock, E. B. (1997). *Perkembangan anak edisi ke 5*. Jakarta: Erlangga.
- Indonesia, K. K. (2013). *Riset kesehatan dasar RISKEDAS 2013*.
- Indonesia, K. K. (2016, Oktober 6). *Peran keluarga dukungan kesehatan jiwa masyarakat*. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/article/print/16100700005/peran-keluarga-dukung-kesehatan-jiwa-masyarakat.html>

- Jalil, A. (2015, Juli 30). *Pasien sakit jiwa di solo melonjak*. Retrieved Februari 1, 2018, from Solo Pos Digital: www.solopos.com/2015/07/30/pasien-sakit-jiwa-di-solo-melonjak-628653
- Jana C. Saunders, P. R. (2003). Families living with severe mental illness: a literature review. *Mental Health Nursing*, 2. doi:10.1080/01612840390160711
- John J Shaughnessy, E. B. (2012). *Metode penelitian dalam psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Jose L. Ayuso Gutierrez, J. M. (1997). Factors influencing relaps in the long term course of schizophreni. *Elsevier*, 2, 199-206. Retrieved 2 2, 2019
- Koschorke, R. P. (2017). Experiences of stigma and discrimination faced by family caregivers of people with schizophrenia in India. *Social Science & Medicine*, 178, 66-77.
- Krupchanka, D. N. (2016). Experience of stigma in private life of relatives of people diagnosed with schizophrenia in the republic of belarus. *Soc Psychiatr Epidemiol*, 51, 757-756.
- Maslim, R. (2000). *Diagnosa gangguan jiwa PPDGJ III Direktorat Kesehatan RI*. Jakarta.
- Mayangsari, M. D. (2013). Motivasi berprestasi mahasiswa ditinjau dari penerimaan orang tua. *Jurnal Ecopsy*, 1(1), 23.
- Naafi', D. A. (2016). Kepatuhan minum obat pasien rawat jalan skizofrenia di rumah sakit jiwa Prof. Dr. Soerojo magelang. *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(2), 7-12.
- Nadira Lubis, H. K. (2014). Pemahaman masyarakat mengenai gangguan jiwa dan keterbelakangan mental. *Prosiding KS*, 2, 301-444. Retrieved 2 2, 2019
- Noviria M, T. L. (2014). Hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan kontrol pasien jiwa skizofrenia di rawat jalan di RSJ provinsi lampung tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 8 (2), 76-81.
- Peristianto SV, S. M. (2014, Juni). Gambaran perilaku pengasuhan orang tua pada anak yang memiliki riwayat gangguan skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candra Jiwa*, 3(1), 39.
- Pinel, J. P. (2009). *Biopsikologi edisi 7*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Pun K. K., G. H. (2014). Extent of burden and coping among family caregivers living with schizophrenic patients in nepal. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Reserach*, 14, 428-443.
- Raflizar, S. I. (2015). Faktor yang paling dominan terhadap pemasungan orang dengan gangguan jiwa di indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 18, 11-17.
- Resti Ramdani, T. S. (2017, April). Wanita usia 41 tahun dengan skizofrenia paranoid remisi sempurna di rumah sakit jiwa provinsi lampung. *Medula Unila*, 7, 108. Retrieved Agustus 6, 2018
- Ridha, M. (2012, Desember). Hubungan antara body image dengan penerimaan diri pada mahasiswa aceh di yogyakarta. *Empathy*, 1, 113-114. Retrieved Agustus 7, 2018
- Ross, K. (1998). *On death and dying: Kematian sebagai bagian kehidupan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development. 13 th university of texas*. University of Texas, Dallas: Mc Graw-Hill.
- Stuart, G. W. (2016). *Prinsip dan praktik keperawatan kesehatan jiwa stuart*. Singapore: Elsevier.
- Sugiyono. (2014). *Cara mudah menyusun skripsi, tesis, dan disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Vera Permatasai, W. G. (2016, 6). Gambaran penerimaan diri (self-acceptance) pada orang yang mengalami skizofrenia. *Psympathic*, 3, 139-152. Retrieved 2 3, 2019
- Wegeeh Abdel, I. I. (2011). Burden and coping strategies in caregivers of schizophrenic patiens. *Journal of America Science*, 5, 1. Retrieved 11 2, 2018
- Whitbourne, R. P. (2011). *Psikologi abnormal: Perspektif klinis pada gangguan psikologis (edisi 6)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yu, Y. (2017). Reported family burden of schizophrenia patients in rural China. *Plos One*, 1, 1-18.
- Yudha Khusnia Rohmatin, S. L. (2016, September). Gambaran kecenderungan depresi keluarga pasien skizofrenia berdasarkan karakteristik demografi dan psikososial. *Berkala Kedokteran*, 12. Retrieved 10 3, 2018